

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
MENULIS TEKS EKSPOSISI OLEH SISWA KELAS X
SMA ERLANGGA**

¹Fheti Wulandari Lubisi, ²Resmi

¹Dosen STKIP Budidaya Binjai

[²wulanlubis119@gmail.com](mailto:wulanlubis119@gmail.com)

²Dosen Universitas Simalungun

[²Resmisinurat19@gmail.com](mailto:Resmisinurat19@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap menulis teks eksposisi di kelas X SMA Erlangga. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*, dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa yang duduk di kelas X SMA Erlangga sebanyak 2 kelas, dengan teknik *Simple Random Sampling*, diperoleh sampel kelas X IPA sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan X IPS sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks eksposisi dengan bentuk tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran kontekstual oleh siswa kelas X SMA Erlangga mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 5,77. Karena pada tabel t menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 5%. Membandingkan nilai = 5,77 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,77 > 1,68$). Artinya hipotesis (H_a) diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X SMA Erlangga.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Kontekstual, Menulis Teks Eksposisi*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the contextual learning model on writing exposition texts in class X SMA Erlangga. This type of quantitative research uses the Quasi Experiment method, with the research population consisting of all students sitting in class X SMA Erlangga as many as 2 classes, with Simple Random Sampling technique, obtained samples of class X IPA as the experimental class totaling 20 students and X IPS as the control class consisted of 20 students. The instrument used is an exposition text writing test in the form of a written test. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the ability to write expository texts using a contextual learning model by class X students of SMA Erlangga i has increased. The percentage of completeness of the t-test obtained tcount 5.77. Because the t table shows the t table value of 5%. Comparing the value = 5.77 and ttable at a significant level of 5%, it shows that tcount is greater than the value of ttable ($5.77 > 1.68$). This means that the hypothesis (H_a) is accepted. The results of the study prove that there is a significant effect on the use of contextual learning models in writing exposition texts by class X students of SMA Erlangga..

Keywords : *Contextual Learning Model, Writing Exposition Text.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang serta sekelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan. Berbagai macam cara

dilakukan untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

Salah satu pelajaran yang ada di sekolah, yaitu pelajaran bahasa Indonesia. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat

keterampilan tersebut sangatlah saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Permasalahannya ialah, banyak di antaranya yang memiliki kelemahan dalam hal menulis. Pada hakikatnya menulis merupakan kegiatan yang sangat penting. Salah satu cara dalam mengembangkan bahasa Indonesia, yaitu dengan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran idenya kepada yang lain kepada dirinya sendiri melalui bahasa tulis. Tarigan (2013:3) mengemukakan, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA kelas X menggunakan empat jenis teks, yaitu: teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi. Dari keempat teks tersebut peneliti memilih teks eksposisi perihal dikaji untuk penelitian ini. Oleh karena itu, melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan, pandangan dan pemikirannya tersegala sesuatu atau objek tertentu melalui sebuah tulisan.

Menulis teks eksposisi adalah salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum 2013. Teks eksposisi merupakan paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat dan akurat. Menurut Kosasih (2020:25), teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi meyakinkan pihak lain bahwa argumen-argumen yang disampaikan benar dan berdasarkan fakta-fakta.

Salah satu sekolah yang peneliti percayai dan telah menggunakan kurikulum 2013, yaitu sekolah SMA Erlangga. Berdasarkan pada observasi peneliti di kelas X SMA Erlangga yang beralamat di Jalan

Merdeka, Kec. Pahlawan, Kota Pematangsiantar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Ghatsby Puspita Sandri Lubis, S. Pd guru bahasa Indonesia kelas X, mengenai permasalahan yang ada, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, yaitu pada saat guru menjelaskan siswa kurang mengerti dan tidak dapat memahami penjelasan guru, masih banyak ditemukan kebingungan dengan intruksi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak memperhatikan dan menyimak dengan baik. Meskipun mereka pandai dalam menulis, tetapi tidak halnya ketika menulis teks eksposisi, karena siswa kesulitan dalam menemukan ide dan minimnya penguasaan kosakata untuk penyusunan teks eksposisi serta model pembelajaran yang kurang mendukung sehingga membuat siswa kebingungan. Hal ini terlihat dari hasil menulis teks eksposisi yang belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM), yaitu 75 pada kompetensi dasar menulis teks eksposisi.

Melihat kenyataan yang terjadi, diharapkan pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas disajikan dalam situasi pembelajaran yang mampu memotivasi siswa, tidak membosankan, dan memudahkan siswa dalam mencari ide/gagasan, pandangan dan pemikirannya. Untuk itu diperlukan penerapan sebuah model pembelajaran. Menurut Harleni dan Ningtias (2019), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi adalah model pembelajaran kontekstual.

Model pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Menurut

Rusman (2019:187), pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Erlangga yang beralamat di Jalan Merdeka, Kec. Pahlawan, Kota Pematangsiantar., Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Erlangga sebanyak 2 kelas, dengan jumlah seluruh populasinya adalah 40 siswa. Menurut Arikunto (2014:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sehingga dalam penelitian ini tidak semua siswa akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya yaitu siswa kelas X IPA dan X IPS dengan masing-masing berjumlah 20 siswa.

Menurut Sugiyono (2019:77), menyatakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu), yaitu penelitian yang mendekati penelitian eksperimen dimana tidak mungkin mengadakan kontrol secara penuh terhadap variabel-variabel yang relevan. Selain itu karena *Quasi Eksperimen* sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Oleh karena pada desain ini ada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan

dan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes baik Pre-test maupun Post-test.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan penelitian ini adalah tes. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi. Setelah tes dilaksanakan, hasil tes tersebut akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan, kemudian ditabulasikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

III. HASIL DAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi yang signifikan antara siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X SMA Erlangga. Pada bagian ini akan dipaparkan hasil analisis yang terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai $\text{sig} > 0.05$. Seluruh perhitungannya dilakukan menggunakan komputer dengan

program Statistical Package for Social (SPSS) versi 21.

Tabel 1 Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	Df	Sig	Statis tic	Df	Sig
Pre-test Eksperi men	145	20	200	950	20	363
Post-test Eksperi men	123	20	200	936	20	200
Pre-test Kontrol	131	20	200	972	20	790
Post-test Kontrol	112	20	200	955	20	444

Berdasarkan tabel di atas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kontrol maupun pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk > 0.05 , jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari

	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Based on Mean	1,072	1	38	307
Based on Median	963	1	38	333
Based on and with adjusted df	963	1	34,435	333
Based on trimmed mean	1,034	1	38	316

populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai sig Based on Mean $0,307 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas pot-test eksperimen dan post-test kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal (sesuai hasil uji normalitas) dan memiliki varian yang sama (sesuai uji homogenitas), maka dilakukan uji-t dengan menggunakan SPSS versi 21 untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini:

Tabel 3 Uji Hipotesis

	F	Sig	T	Df	Sig (2-tailed)	M	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Equal variance assumed	1,037	307	5,774	38	0,000	6,750	1,169	4,383	9,117
Equal variance not assumed			5,774	35,751	0,000	6,750	1,169	4,378	9,122

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sampel yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran kontekstual. Test diketahui bahwa nilai hitung sebesar 5,77 dengan df 38. Adapun nilai t_{tabel} pada df 38 yaitu 1,68. Berdasarkan dari data tersebut yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 5,77$ maka H_0

ditolak H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X SMA Erlangga.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Supriatna (2016) yang berjudul “Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pengalaman dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota pada Kelas X SMA Negeri 20 Bandung”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 20 Bandung.

Penelitian yang dilakukan oleh Subriyanto (2016) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 16 Air Saleh Kabupaten Banyuasin melalui Model Pembelajaran Kontekstual”. Kesimpulan dalam penelitian ini model pembelajaran kontekstual mampu mencapai meningkatkan ketuntasan KKM siswa kelas V SDN 16 Air Saleh Kabupaten Banyuasin sebanyak 85%.

Penelitian lain juga Agustina (2017) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Media Catatan Harian melalui Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas XII SMA Tamansiswa Palembang”. Kesimpulan dalam penelitian ini model pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas XII SMA Tamansiswa, Peningkatan dapat dilihat pula berdasarkan jumlah skor rata-rata menulis puisi yang diperoleh pada siklus I adalah 66,8% meningkat menjadi 77,6% pada siklus 2. Pada siklus 2 semua siswa telah mencapai ketuntasan karena telah mencapai KKM.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah

diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap menulis teks eksposisi oleh siswa SMA, siswa yang menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual lebih tinggi nilainya dibandingkan siswa yang menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model pembelajaran kontekstual. Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hasil ini didukung oleh hasil analisis statistik menggunakan uji-t. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} , t_{hitung} 5,774 sedangkan t_{tabel} 1,68 sebesar 5%. Dinyatakan $5,774 > 1,68$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mariam. 2017. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Media Catatan Harian Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas XII SMA Tamansiswa Palembang”. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 007 (1) : hal. 85-97.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Harleni, Silvia dan Ningtias, Ayin. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Binjai.” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vo.5 (3): hal.61.
- Kosasih, E. 2020. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung : Yrama Widya.
- Puspitasari, Peni. Supriatna, Enjang. 2016. “Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pengalaman dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota

- pada Kelas X SMA Negeri 20 Bandung”. *Jurnal Ilmiah UPT STKIP Siliwangi*. Vol.03 (1) : hal. 39-44.
- Rusman. 2019. *Model-Model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Subriyanto. 2016. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 16 Air Saleh Kabupaten Banyuasin melalui Pembelajaran Kontekstual”. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 06 (1) : hal.1-15.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Yuslina. 2020. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesian pada Materi Teks Eksposisi Melalui Model (*Contextual Teaching and Learning*) Siswa Kelas X IS 3 SMAN 4 Banda Aceh”. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi*. Vol. 01 (3) : hal. 289-298.